ABSTRAK

Apri Rahman. 2021. "Faktor Penyebab Pemuda Berbakat Bermain Sepak Bola Tidak Mampu Melakukan Mobilitas Vertikal Menjadi Pemain Sepakbola Profesional (Studi Kasus: Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman)". *Skripsi.* Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya tujuan untuk mengetahui faktor penyebab pemuda berbakat bermain sepakbola tidak mampu melakukan mobilitas vertikal menjadi pemain sepakbola professional di Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Dalam fakta lain Indonesia dengan jumlah penduduk sekian memiliki banyak potensi orang yang berbakat menjadi olahragawan termasuk menjadi pemain sepakbola, bahkan di Negara-negara yang sepakbolanya maju jumlah penduduk lebih kecil dari Indonesia. Pada kesadaran sepakbola untuk maju sebetulnya sudah di akomodir dalam Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 Pada BAB II Pasal 4. Namun faktanya tetap saja ditemukan banyak pemuda yang berbakat bermain sepakbola di Negeri-negeri gagal maju menjadi pemain sepakbola profesional kalaupun ada hanya terjadi di beberapa daerah Tetapi banyak negeri-negeri lain yang juga memiliki pemuda yang berbakat bermain sepakbola untuk menjadi pemain profesional salah satunya nagari aie tajun.

Teori yang digunakan adalah struktural fungsional oleh Talcott Parson dan Robert K Merton. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Teknik pemilihan informan penelitian yaitu *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Tekhnik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa pemuda yang tidak mampu mengembangkan bakat sepakbola ke tingkat profesional karena beberapa faktor penyebab seperti tidak adanya fasilitas sepakbola, tidak adanya pembinaan, minimnya turnamen sepakbola, dan orientasi sepakbola. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dan motivasi dari pihak yang terkait guna mewujudkan impian pemuda yang berbakat bermain sepakbola dan demi kemajuan sepakbola Indonesia.

Kata Kunci: (Bakat, Faktor Penyebab, Mobilitas Sosial, Pemuda, Profesional, Sepakbola)